

Tingkat Kesiapan SD Takhassus Al-Qur'an Menghadapi Era Merdeka Belajar

Irnawan Rizqy Ramadhani *¹

¹ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an
*e-mail: irnawanrizky@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menganalisis tingkat kesiapan sekolah dalam menghadapi era merdeka belajar; (2) meningkatkan sumber daya manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket , wawancara dan catatan lapangan. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan merdeka belajar sudah berjalan selama satu semester di kelas 1 dan IV. Untuk menghadapi era merdeka belajar SD Takhassus Al-Qur'an sudah mulai melakukan beberapa persiapan , diantaranya : dimulai dari (1) tenaga pengajar di persiapkan untuk mendapat pengalaman lebih melalui pelatihan-pelatihan . Beberapa pelatihan yang sudah terlaksana yaitu khusus untuk guru kelas 1 dan IV , guru mapel PAI dan PJOK dari dinas kecamatan. (2) Siswa, pihak sekolah memberikan pengertian pada siswa bahwa ada inovasi baru pada era merdeka belajar terutama pada perubahan kurikulum dan proses berjalannya pun pasti akan berbeda dari kurikulum sebelumnya. (4) Fasilitas, menambah jumlah perangkat elektronik seperti proyektor dan jaringan internet yang sebelumnya sudah ada tapi lebih di lengkapi lagi dan mendirikan lab komputer.

Kata kunci: Merdeka belajar, Kesiapan, Sekolah

Abstract

This study aims to: (1) analyze the level of school readiness in facing the era of independent learning; (2) improve human resources. The research method used is descriptive quantitative method with data collection techniques using questionnaires, interviews and field notes. The results of the study stated that the application of independent learning had been running for one semester in grades 1 and IV. To face the era of independent learning SD Takhassus Al-Qur'an has started to make some preparations, including: starting from (1) teaching staff are prepared to gain more experience through training. Some of the training that has been carried out is specifically for grade 1 and IV teachers, Islamic education subject teachers and PJOK from the sub-district office. (2) Students, the school provides an understanding to students that there are new innovations in the era of independent learning, especially in curriculum changes and the process will definitely be different from the previous curriculum. (4) Facilities, increasing the number of electronic devices such as projectors and internet networks that previously existed but were more equipped and establishing a computer lab.

Keywords: Freedom to learn, readiness, school

PENDAHULUAN

Kepmendikbudristek No.56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (kurikulum merdeka) sebagai pedoman penerapan kurikulum baru di sekolah non peserta program sekolah penggerak dan sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Merdeka Belajar ini, memuat 4 program pokok. Keempat program pokok tersebut yaitu : Penilaian USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) komprehensif, UN (ujian nasional) akan diubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter, Penyederhanaan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Sistem zonasi dalam penerimaan siswa baru (PPDB) lebih fleksibel. Pada kenyataannya masih banyak sekolah yang mengalami kebingungan dalam penerapan kurikulum merdeka , karena dalam penerapannya banyak komponen yang harus disiapkan oleh sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan sekolah yang akan menerapkan kurikulum merdeka adalah belajar pada sekolah penggerak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat di potret, di wawancara, di observasi serta yang dapat di ungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter. (Burhan, 2005)

Penelitian dilakukan di SD Takhasus Al-Qur'an Kalibeber. Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para guru di SD Takhasus Al-Qur'an. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 19 guru SD Takhasus Al-Qur'an. Pengambilan data dengan menggunakan tiga instrumen yaitu angket, wawancara dan catatan lapangan.

Teknik analisis data dengan menggunakan tiga langkah yaitu, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Angket responden para guru SD Takhasus Al-Qur'an diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Kesiapan guru SD Takhasus dalam menghadapi era merdeka belajar

Indikator	Jumlah responden
Memahami konsep merdeka belajar dan sudah menerapkan pembelajaran berbasis merdeka belajar	3 guru
Memahami konsep merdeka belajar, tetapi belum menerapkan pembelajaran berbasis merdeka belajar	4 guru
Memahami konsep merdeka belajar	12 guru
Tidak memahami konsep merdeka belajar	

Dari data tersebut di peroleh perhitungan :

Sangat siap : (skor 4): $3 \times 4 = 12$

Siap. : (Skor 3): $4 \times 3 = 12$

Kurang siap: (skor 2): $12 \times 2 = 24$

Tidak siap. : (Skor 1): $0 \times 1 = 0$

Diperoleh skor 48

Dengan $Y = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden} = 4 \times 19 = 76$

$X = \text{skor terendah} \times \text{jumlah responden} = 1 \times 19 = 19$

Interval presentase : $100 / 4 = 25\%$

- 0% - 24,99% = tidak siap
- 25% - 49,99% = kurang siap
- 50% - 74,99% = siap
- 75% - 100 % = sangat siap

Total skor / Y x 100 = $48 \times 76 \times 100 = 63\%$

Jadi , tingkat kesiapan guru dalam menghadapi era merdeka belajar yaitu 63%..

Dari data hasil wawancara di peroleh bahwa penerapan kurikulum merdeka di SD Takhassus Al-Qur'an sudah berjalan selama 1 semester pada kelas 1 dan kelas IV. Terdapat 2 guru paralel di kelas 1 dan 3 guru paralel di kelas IV. Kurikulum merdeka sesuai dengan semua sekolah karena kurikulumnya di sesuaikan dengan lingkup sekolah masing-masing, Peran kepala sekolah juga sudah terlaksana mulai dari perencanaan, pengawasan, dan mengevaluasi.

Dalam merdeka belajar perlu menyediakan tugas-tugas yang memungkinkan siswa bekerja secara mandiri. Langkah-langkah yang harus disiapkan dalam pengimplementasian merdeka belajar diantaranya: a) Sekolah/kepala sekolah; Menerapkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan merdeka belajar, b) Guru; Menjadi sosok yang terbuka dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, c) Peserta didik; hendaknya psikologi peserta didik dalam keadaan siap dan suasana hati yang bahagia, mulai dibiasakan untuk berfikir kritis dan selalu bersikap ingin tahu serta mampu menganalisis pertanyaan terbuka, d) Wali murid dan lingkungan; dilibatkan secara aktif dalam pemantauan hasil belajar peserta didik dan mendukung kesinambungan antara sekolah, rumah dan lingkungan, e) Dinas pendidikan; menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dan menyiapkan melakukan pendampingan saat pelaksanaan merdeka belajar.(Majalah Suara Pendidikan, 2020:11).

Untuk menghadapi era merdeka belajar SD Takhassus Al-Qur'an sudah mulai melakukan beberapa persiapan, diantaranya: dimulai dari (1) tenaga pengajar di disiapkan untuk mendapat pengalaman lebih melalui pelatihan- pelatihan. Beberapa pelatihan yang sudah terlaksana yaitu khusus untuk guru kelas 1 dan IV, guru mapel PAI dan PJOK dari dinas kecamatan. (2) Siswa, pihak sekolah memberikan pengertian pada siswa bahwa ada inovasi baru pada era merdeka belajar terutama pada perubahan kurikulum dan proses berjalannya pun pasti akan berbeda dari kurikulum sebelumnya. (4) Fasilitas, menambah jumlah perangkat elektronik seperti proyektor dan jaringan internet yang sebelumnya sudah ada tapi lebih di lengkapi lagi dan mendirikan lab komputer. Hal yang paling mengganggu dalam persiapan menghadapi era merdeka belajar adalah masalah kurangnya pengetahuan tentang merdeka belajar dan kurangnya fasilitas penunjang. Untuk masalah pemahaman sudah sedikit teratasi dengan memahami sendiri dari kegiatan KKG(Kelompok Kerja Guru).

Sebenarnya setiap tenaga pendidik di SD Takhassus sudah mendapatkan fasilitas pelatihan tentang era merdeka belajar, akan tetapi untuk beberapa kelas yang belum menerapkan merdeka belajar para guru hanya memahami konsep merdeka belajar saja..**KESIMPULAN**

Dalam menghadapi era merdeka belajar SD Takhassus Al-Qur'an sudah mulai melakukan beberapa persiapan, diantaranya: dimulai dari (1) tenaga pengajar di disiapkan untuk mendapat pengalaman lebih melalui pelatihan- pelatihan. Beberapa pelatihan yang sudah terlaksana yaitu khusus untuk guru kelas 1 dan IV, guru mapel PAI dan PJOK dari dinas

kecamatan. (2) Siswa, pihak sekolah memberikan pengertian pada siswa bahwa ada inovasi baru pada era merdeka belajar terutama pada perubahan kurikulum dan proses berjalannya pun pasti akan berbeda dari kurikulum sebelumnya. (4) Fasilitas, menambah jumlah perangkat elektronik seperti proyektor dan jaringan internet yang sebelumnya sudah ada tapi lebih di lengkapi lagi dan mendirikan lab komputer. Hal yang paling mengganggu dalam persiapan menghadapi era merdeka belajar adalah masalah kurangnya pengetahuan tentang merdeka belajar dan kurangnya fasilitas penunjang. Untuk masalah pemahaman sudah sedikit teratasi dengan memahami sendiri dari kegiatan KKG(Kelompok Kerja Guru).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan. pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut : Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai persiapan apa saja yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dalam menghadapi era merdeka belajar. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan persiapan sekolah dalam menghadapi era merdeka belajar. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afista, Yeyen,dkk.2020. *Analisis Kesiapan Guru PAI dalam menyongsong Kebijakan Merdeka Belajar*. Journal of Education and Management Studies. Vol.3,No.6 Hal 53-56.
- Burhan.2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Chatib,M.2012. *Sekolahnya Manusia : Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung:Kaifa.
- Daga, Agustinus Tanggu. 2021. *Makna Merdeka Belajar dan Peran Penguatan Guru di Sekolah Dasar*. Journal Education. Vol.7 , No.3 hal 1075-1090.
- Fadhallah.2020.*Wawancara*.Jakarta:UNJ Press.
- Kemendikbud.2020.*Merdeka Belajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,hal 1-19.
- Kunandar.2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) suatu Pendekatan Praktik*. Rajawali Press.
- Kurniawan,Y.2020. *Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Taman Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Lembaga Kasus Kelas Anak-anak*. Prosding Seminar Nasional Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Taman Siswa. Yogyakarta,7 Maret 2020.
- Mauizdati,Nida.2020. *Kebijakan Merdeka Belajar dalam Perspektif Sekolahnya Manusia dari Munif Chatib*. Jurnal JRPP. Vol.3 No.2 hal 319-320.
- Moloeng,Lexy J.2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pendidikan,S.2020. *Belajar Merdeka*. Yayasan Suara Pendidikan,7.
- Rahardjo, dkk.2022. *Pemahaman Individu Teknik Notes*. Jakarta: Prenada Media.
- Savitri.2020. *Peran Guru SD di Kawasan Perbatasan Pada Era Pembelajaran 5.0 dan Merdeka Belajar*. Seminar Nasional Pendidikan Dasar, hal 274-279.
- Sherly,dkk.2020. *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*. Artikel hal 183. Diakses tanggal 18 November 2022.
- Shihab,N.2020. *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. Tangerang Selatan:Literati.
- Siregar,dkk.2020. *Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0*. Fitrah: Journal of Islamic Education,hal 141-157.

Siswanto.2011. *Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu sosial dan Ekonomi UNY*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol.IX.No.2:hal 195.

Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019, Tentang Penyederhanaan RPP.

Tohir,M.2019. *Empat Pokok Kebijakan Merdeka Belajar*. OSF Preprints.